

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada model pembelajaran CTL dan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan menekankan pada kemampuan pemecahan masalah siswa dan kemampuan komunikasi matematik siswa, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diberi model pembelajaran CTL dengan siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe TAI.
2. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematik siswa yang diberi model pembelajaran CTL dengan siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe TAI.
3. Kadar aktivitas aktif siswa selama penerapan model pembelajaran CTL dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI memenuhi toleransi waktu ideal.
4. Proses penyelesaian jawaban siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL lebih baik dari model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah siswa dan tes kemampuan komunikasi matematik siswa lebih baik pada siswa dengan menerapkan model

pembelajaran CTL dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

5.2. Saran

Penelitian tentang perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa dan kemampuan komunikasi matematik siswa adalah merupakan upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran CTL baik untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru matematika
 - a. Penerapan model pembelajaran CTL pada pembelajaran matematika yang menekankan pada kemampuan pemecahan masalah siswa dan kemampuan komunikasi matematik siswa baik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi sistem persamaan linier dua variabel.
 - b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran CTL dan kooperatif tipe TAI pada materi sistem persamaan linier dua variabel.
 - c. Aktivitas siswa dalam pembelajaran CTL dan kooperatif tipe TAI adalah efektif. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana

pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian matematika bukan lagi momok yang sangat menyulitkan bagi siswa.

- d. Agar model pembelajaran CTL dan kooperatif tipe TAI lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (LAS, RPP, dan media yang perlu untuk mendukung pembelajaran).
- e. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Model pembelajaran CTL dan kooperatif tipe TAI masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu adanya sosialisasi oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya kemampuan pemecahan masalah siswa dan kemampuan komunikasi matematik siswa dapat meningkat.

b. Diharapkan model pembelajaran CTL dan kooperatif tipe TAI dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan kemampuan komunikasi matematik siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

a. Dalam penelitian ini pembelajaran yang dibandingkan adalah pembelajaran CTL dan pembelajaran kooperatif tipe TAI. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan pembelajaran yang lebih setara.

b. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan pemecahan masalah siswa dan kemampuan komunikasi matematik siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan berpikir kritis, koneksi, penalaran dan lain-lain.

c. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran CTL dan kooperatif tipe TAI dalam melihat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa dan kemampuan komunikasi matematik siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang inovatif.